

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Semakin pesat pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia usaha di Indonesia, banyak perusahaan baik yang bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar. Sehubungan dengan perkembangan perusahaan tersebut maka kegiatan yang ada dalam suatu perusahaan membutuhkan suatu sistem untuk menunjang kegiatan perusahaan, serta dapat membantu memberikan informasi dan mempermudah transaksi khususnya produk maupun jasa perusahaan. Hal ini tidak lepas dari peranan sistem informasi akuntansi yang turut mendukung dan membantu dalam proses bisnis dari awal hingga akhir.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani operasionalnya sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Sistem informasi juga merupakan faktor penting dan akan banyak membantu berbagai pihak dalam pengambilan keputusan dalam suatu instansi, terutama instansi pelayanan masyarakat yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyediakan informasi.

Penerapan sistem informasi di era digitalisasi saat ini merupakan tuntutan setiap perusahaan untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Pemamfaatan sistem informasi juga mampu meminimalkan jumlah sumber daya manusia karena banyak pekerjaan rutinitas dapat digantikan oleh sistem aplikasi komputer. Perubahan ini sejalan akibat didorong oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Salah satunya adalah PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa transportasi perkeretaapian yang memosisikan diri sebagai perusahaan besar yang menggunakan metode pengolahan data berbasis teknologi (komputer). PT. Kereta Api Indonesia (Persero) menerapkan sistem penjualan tiket secara online atau e-ticketing.

Adapun pengertian E-ticketing atau penjualan tiket secara online adalah suatu cara untuk mendokumentasikan proses penjualan dari aktifitas perjalanan pelanggan tanpa harus mengeluarkan dokumen berharga secara fisik ataupun paper ticket, *e-ticketing* memberikan kemudahan bagi pengguna jasa kereta api. PT. Kereta Api Indonesia menerapkan penjualan tiket online adalah salah satu bentuk dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi penggunanya ,aplikasi *e-ticketing* diberi nama *Rail Ticket System*. Pengguna lebih mudah mendapatkan tiket dengan melakukan pembelian melalui agen –agen atau mengakses pembelian tiket melalui internet. Pembayaran terhadap tiket lebih mudah dan dapat dilakukan 24 jam dalam sehari yaitu dengan melakukan pembayaran via ATM atau melakukan pembayaran dengan akun *e-money* yang dimiliki pengguna, salah satu cara yang

digunakan untuk meningkatkan pendistribusian dan penjualan tiket oleh PT.Kereta Api Indonesia adalah penerapan *e-ticketing* yang dipengaruhi oleh media internet.

Penjualan tiket kereta api secara online masih ditemui sejumlah kendala, seperti hambatan ketika jaringan komputerisasi sulit diakses, penjualan tiket dialihkan dengan sistem manual ketika jaringan komputer terganggu. Salah satu penyebab susah nya memesan tiket secara online adalah karena sistem nya sendiri kurang siap. Faktanya hingga saat ini masih banyak penumpang belum merasakan kemudahan mendapatkan tiket kereta api. Implementasi dari sistem informasi akuntansi *e-ticketing* pada PT.Kereta Api Indonesia (persero) belum berjalan efektif. Maka tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki pengendalian intern dan meningkatkan kualitas informasi yang berguna, terpercaya, dan tepat waktu dan memberikan inovasi kepada penumpang kereta api.

Hal ini mendorong penulis untuk mengetahui lebih mendalam lagi bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi *e-ticketing* sehingga penulis memilih formulasi judul **“Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi E-Ticketing PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre 1 Sumatera Utara”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi e-ticketing PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre 1 Sumatera Utara ?
2. Apakah sistem pengendalian intern dari sistem informasi akuntansi e-ticketing PT.Kereta Api Indonesia (persero) Divre 1 Sumatera Utara sudah efektif ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai implementasi sistem informasi akuntansi e-ticketing pada PT.Kereta Api Indonesia (persero) Divre 1 Medan
2. Untuk mengetahui keefektifan dari sistem pengendalian intern pada PT.Kereta Api Indonesia (persero) Divre 1 Medan .

### **1.4 Manfaat Penelitian.**

1. Bagi Akademis  
Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi mengenai pandangan dan wawasan terhadap perkembangan sistem akuntansi.
2. Bagi Perusahaan  
Diharapkan sebagai bahan masukan bagi perusahaan tentang pentingnya sistem informasi akuntansi
3. Bagi Peneliti  
Untuk menambah pengetahuan tentang implementasi sistem informasi akuntansi.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab dengan deskripsi sebagai berikut :

### BAB I           Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah ,rumusan masalah ,tujuan penelitian ,manfaat penelitian dan sistematika penulisan

### BAB II          Landasan Teori

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

### BAB III        Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian ,metode penelitian teknik pengambilan sampel ,teknik pengumpulan data dan teknik analisis data .

### BAB IV         Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini menjelaskan secara garis besar objek yang diteliti ,seperti lokasi ,sejarah ,visi misi,struktur organisasi uraian tugas di PT.Kereta Api Indonesia (Per sero) Divre 1 Sumatera Utara

### BAB V          Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data dan analisis data yang dibandingkan dengan teori terkait

## BAB VI Penutup

Bab ini menjelaskan bagian kesimpulan ,keterbatasan penelitian dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

Menurut Mei Hotma Mariati Munte : **“Sistem adalah sekumpulan unsur atau komponen dan prosedur yang harus berhubungan erat (*interrelated*) satu sama lain dan berfungsi secara bersama –sama agar tujuan yang sama (*common purpose*) dapat dicapai.”**<sup>1</sup>

Menurut Mulyadi: **“Sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu input, proses, dan output”**<sup>2</sup>

Secara umum, pengertian sistem adalah suatu kesatuan ,baik obyek nyata atau abstrak yang terdiri dari berbagai komponen atau unsur yang saling berkaitan ,saling tergantung ,saling mendukung ,dan secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

##### **2.1.2 Pengertian Informasi**

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil setiap pengambilan keputusan. Secara Etimologi, Informasi berasal

---

<sup>1</sup> Mei Hotma Mariati Munte ,**Sistem Informasi Akuntansi** ,Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, Medan ,2017

<sup>2</sup>Mulyadi ,**Sistem Akuntansi** , Edisi Empat ,Salemba Empat,Jakarta,2016

dari bahasa Perancis kuno yaitu *informaction* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep,ide”

Menurut Hall : **“Informasi adalah data yang diproses dan dipakai dalam melakukan suatu tindakan yang dapat ia lakukan atau tidak dilakukan”**<sup>3</sup>

Defenisi menurut Lilis Puspitawati : **“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”** <sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya.

### 2.1.3. Pengertian Akuntansi

Defenisi menurut Mei Hotma Mariati Munte : **“Akuntansi didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting akuntansi yaitupengidentifikasian ,pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang entitas ekonomi kepada pemakai yang berkepentingan .”**<sup>5</sup>

Defenisi menurut Romney dan Steinbart : **“Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Akuntansi adalah**

---

<sup>3</sup>Khaliza Rahmadani, skripsi,**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal**, Fakultas Ekonomi UIN, Medan , 2018

<sup>4</sup>Lilis Puspitawati,**Sistem Informasi Akuntansi** ,Fakultas Ekonomi UNIKOM ,Bandung , 2011

<sup>5</sup>Loc. Cit.



**sebuah proses pencatatan, pengelompokkan, perangkuman, dan pelaporan untuk proses pengembangan informasi yang digunakan oleh suatu perusahaan.”<sup>6</sup>**

Dari kedua pengertian diatas ,dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian ,pengukuran ,pencatatan dan pelaporan informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan

#### **2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Defenisi Menurut Lilis Puspitawati : **“Sistem informasi akuntansi adalah sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir ,catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan”<sup>7</sup>**

#### **2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer**

Teknologi komputerisasi dalam beberapa tahun ini menjadi berkembang pesat dalam dunia informasi .Hal tersebut juga menuntut suatu perusahaan untuk menggunakan peralatan modern tersebut dalam mengelolah data pada aktivitas perusahaan .Teknologi informasi merupakan sebutan lain dari teknologi komputer adalah alat bantu dalam pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dengan waktu yang singkat

Komputer merupakan suatu sistem yang terdiri dari serangkaian komponen (*hardware*) ,yang bekerja secara elektronik dibawah pengendalian sistem operasi (*software*) ,melaksanakan intruksi- intruksi ,mempunyai kapasitas

---

<sup>6</sup>Romney dan Steinbart, **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas untuk Meningkatkan Penegndalian Intern pada PT .Sumber Alfaria Trijaya ,Tbk (Alfamart) Cabang Manado**, Jurnal Berkala Ilmiah EfisiensiVolume 16, 2016

<sup>7</sup>Loc. Cit.

memori dan tempat penyimpanan (*intrnal storage*) komponen *hardware* yang dapat digunakan meliputi.

1. Komponen input atau perangkat yang digunakan untuk melakukan input data ke dalam komputer yaitu:
  - a. *Keyboard* ,atau papan ketik merupakan saran untuk memasukkan data yang berupa teks
  - b. *Mouse* ,terhubung dengan komputer dan gerakan yang diberikan kepada moue akan berpengaruh terhadap kursor atau pointer dilayar komputer
  - c. *sceaner* ,digunakan untuk memasukkan data yang berupa image ke dalam komputer ,misalnya photo.
2. Komponen pemroses data transaksi yaitu *Motherboard* atau pengatur jalur hubungan antara satu komponen pemroses satu dengan yang lainnya ,CPU yang merupakan pusat segala pemrosesan yang ada dalam komputer ,memori pengingat ,bus atau jalur komunikasi informasi antar alat yang terdapat dalam sistem komputer dan I/O Port yang digunakan sebagai penghubung peralatan input dan output dengan *Motherboard*.Komponen output meliputi: Printer yang merupakan alat untuk menampilkan hasil pengolahan komputermenggunakan media kertas ,monitor atau disebut juga layar penmpilan dan speaker yang menampilkan hasil pengolahan berupa suara .

### 2.1.6 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rama dan Jones Tujuan Sistem Informasi Akuntansi anantara lain :

1. **Membuat laporan eksternalPerusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan-laporan khusus untukmemenuhi kebutuhan informasinya**
2. **Mendukung aktivitas rutinPara manajer memerlukan suatu sistem informasi akuntansi untuk menangani aktivitas operasi rutin sepertimenerima pesanan pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, membuat faktur penagihanpelanggan, dan menagihkas ke pelanggan**
3. **Mendukung pengambilan keputusanInformasi juga diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan pada semua tingkat dalam suatu perusahaan.**

4. Perencanaan dan pengendalian Sistem informasi juga diperlukan untuk perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar disimpan dan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual.
5. Menerapkan pengendalian internal Pengendalian internal meliputi kebijakan-kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian<sup>8</sup>.

### 2.1.7 Unsur- unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi, terdapat 5 (lima) unsur pokok sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. **Formulir**  
Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek.
2. **Jurnal**  
Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.
3. **Buku Besar**  
Buku besar terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.
4. **Buku Pembantu**  
Buku Pembantu dapat dibentuk jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya yang lebih lanjut. Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.
5. **Laporan**  
Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran

---

<sup>8</sup>Rama dan Jones, Tujuan Sistem Informasi Akuntansi , Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1, No1, 2012

**(output) sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.”<sup>9</sup>**

### **2.1.8 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

**Defenisi Menurut Mulyadi :“ Menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah : Suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.”<sup>10</sup>**

**Defenisi Menurut Daud dan Windana : “Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.”<sup>11</sup>**

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan mengoordinasikan seluruh subsistem dan komponen-komponen sistem didalamnya untuk mengolah data penjualan mulai dari transaksi hingga pelaporan menjadi suatu informasi penjualan yang akan digunakan oleh penggunaannya sebagai dasar pengambilan keputusan.

---

<sup>9</sup> Mulyadi , **Op.Cit.**, hal .5.

<sup>10</sup>Loc.Cit

<sup>11</sup>Fitri Dwi Novianti, dkk,**Analisis Penerapan Ssitem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai terhadap pelaksanaan Pengendalian Internal PT Manggala Yuda Gas Kediri**,Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3. Issue. 3 (2017)

### **2.1.9 E-Commerce**

Defenisi menurut Andi (2011):**“E-commerce sendiri adalah penjualan dan pembelian produk ,informasi dan jasa yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan komputer misalnya internet.”**<sup>12</sup>

Defenisi Menurut Rahmati : **“E-commerce singkatan dari Electronic Commerce yang artinya sistem pemasaran secara atau dengan media elektronik.”**<sup>13</sup>

### **2.1.10 E-ticketing**

Perkembangan teknologi informasi atau internet memberikan banyak terobosan-terobosan baru bagi dunia bisnis. Gambaran yang nyata adalah terobosan baru dalam pelayanan pemesanan tiket yang semula konvensional beralih menjadi online atau yang dikenal dengan electronic ticketing atau e-ticketing. Tiket elektronik atau e-ticket adalah sebuah tiket dalam bentuk digital. Tiket elektronik dapat digunakan untuk penerbangan, hotel, bioskop, dan juga suatu pertunjukan

Menurut Blenz : **“E-ticketing atau electronic ticketing adalah sebuah metode perdagangan, pembelian, dan penjualan tiket dari berbagai produk jasa khususnya jasa perjalanan melalui media internet dan komputer.”**<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Andi ,E-Commerce ,2011

<sup>13</sup> Nizar Dwi Ardani, Skripsi ,Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi E-ticketing PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Divre 1 Sumatera Utara , Universitas Muhamadiyah Malang,2017

<sup>14</sup>Nizar Dwi Ardani,Loc.Cit

Electronic Ticketing (e-ticketing) atau e-ticketing adalah salah satu bentuk e-commerce yang berkembang dalam bidang transportasi. Teknologi ini dikenalkan pertama kali oleh sebuah perusahaan penerbangan di Amerika bernama Value Jet pada Agustus 1993. Semenjak itulah e-ticketing perusahaan penerbangan lainnya satu per-satu mulai menerapkan teknologi tersebut. Seiring berjalannya waktu, teknologi ini membuka potensi penggunaannya untuk mendukung proses bisnis perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa layanan transportasi lainnya (seperti: bus, kereta, kapal, dan lain-lain).

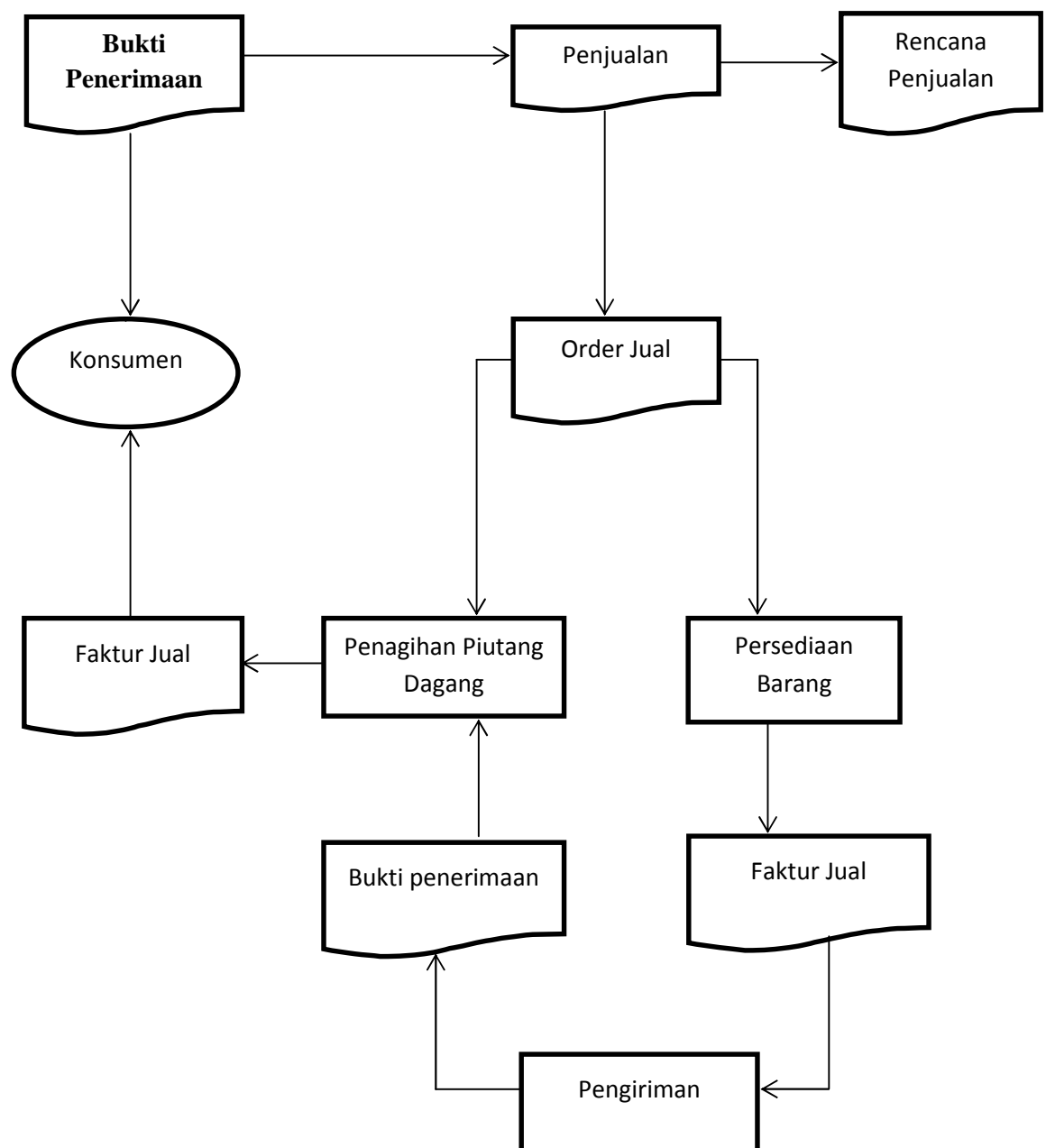
Definisi dari Electronic Ticketing (e-ticketing) adalah sebuah dokumen elektronik yang banyak digunakan sebagai tiket penumpang moda transportasi. Disisi lain menyebutkan e-ticketing merupakan suatu cara untuk mendokumentasikan proses penjualan dari aktifitas perjalanan pelanggan tanpa harus mengeluarkan dokumen secara fisik. Sehingga dapat diartikan bahwa e-ticketing merupakan sebuah teknologi yang berguna untuk menggantikan pengolahan dan penggunaan tiket tradisional (paper ticket).

Dalam proses e-ticketing terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan guna mempermudah kita dalam pemesanan tiket secara online dimana dengan e-ticketing kita tidak repot mengantri dalam memesan tiket. Langkah-langkah e-ticketing sangat praktis, reservasi adalah yang paling utama. Sebagai seorang yang mobile, sibuk dan akrab dengan e-lifestyle, melakukan reservasi secara mandiri menjadi pilihan. Berikut dengan pembayarannya melalui ATM atau credit card. Terjaminnya semua informasi anda akan disimpan dengan rapi dan aman. Hasil beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa e-ticketing merupakan suatu bentuk pelayanan yang diberikan perusahaan jasa kepada

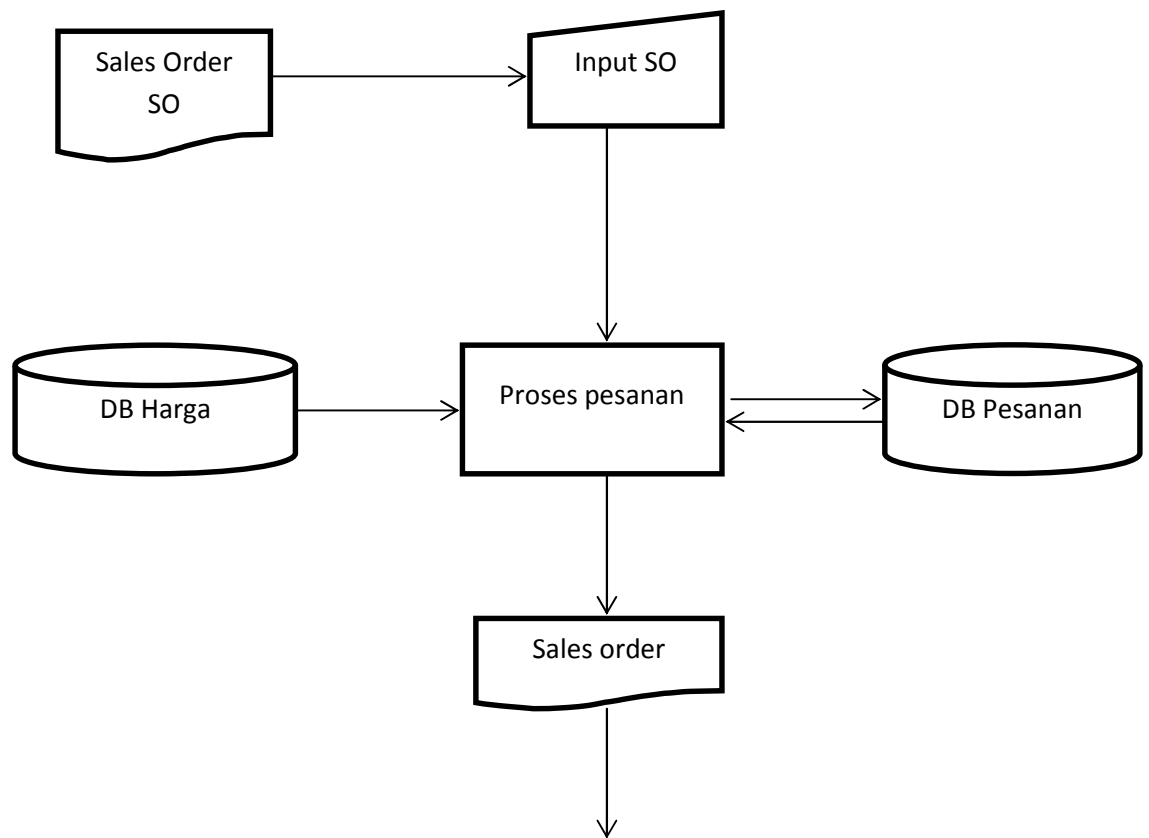
konsumen untuk mempermudah melakukan pemesanan tiket yang memanfaatkan media intranet sebagai media transaksi jual beli.

## 2.2 Jenis –jenis Flowchart

### 2.2.1 Bagian penjualan



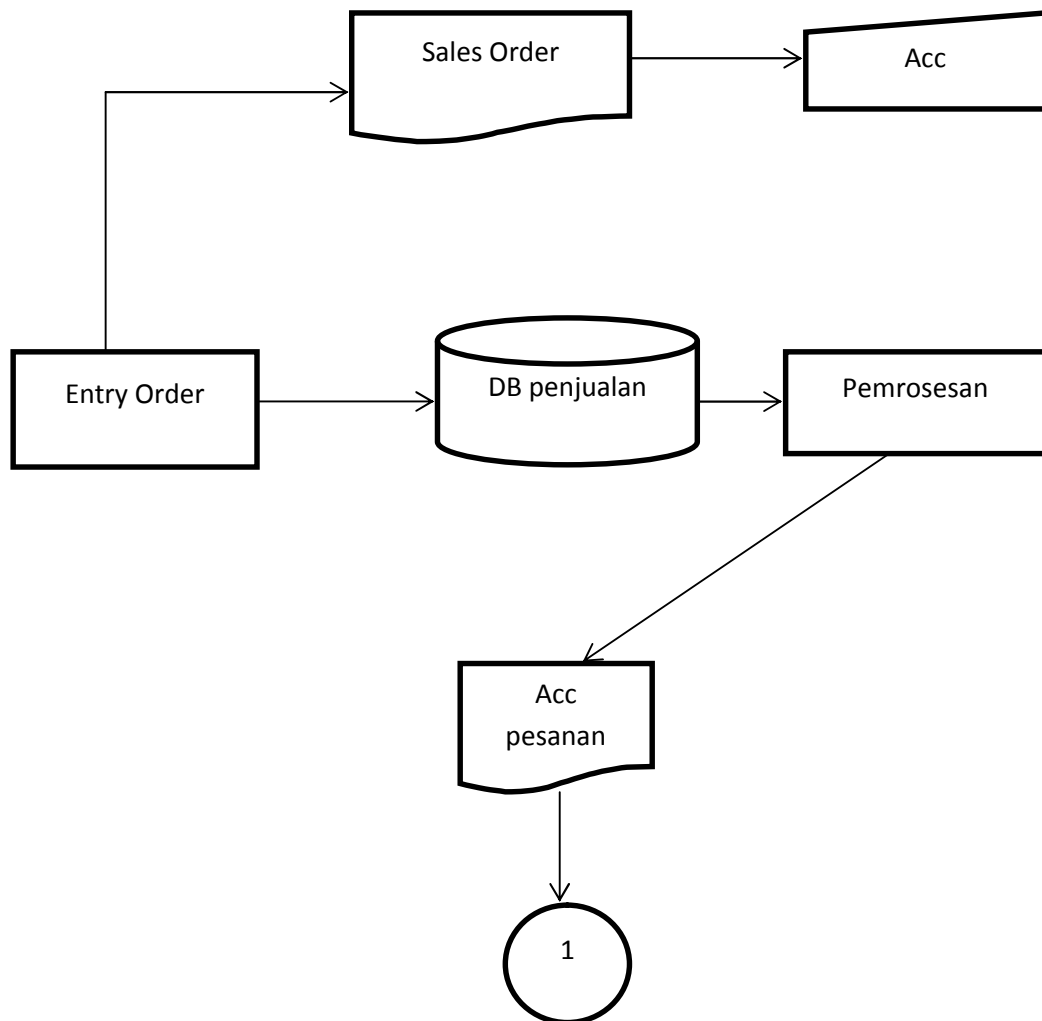
**Gambar 1.** Penjualan



Bagian kredit

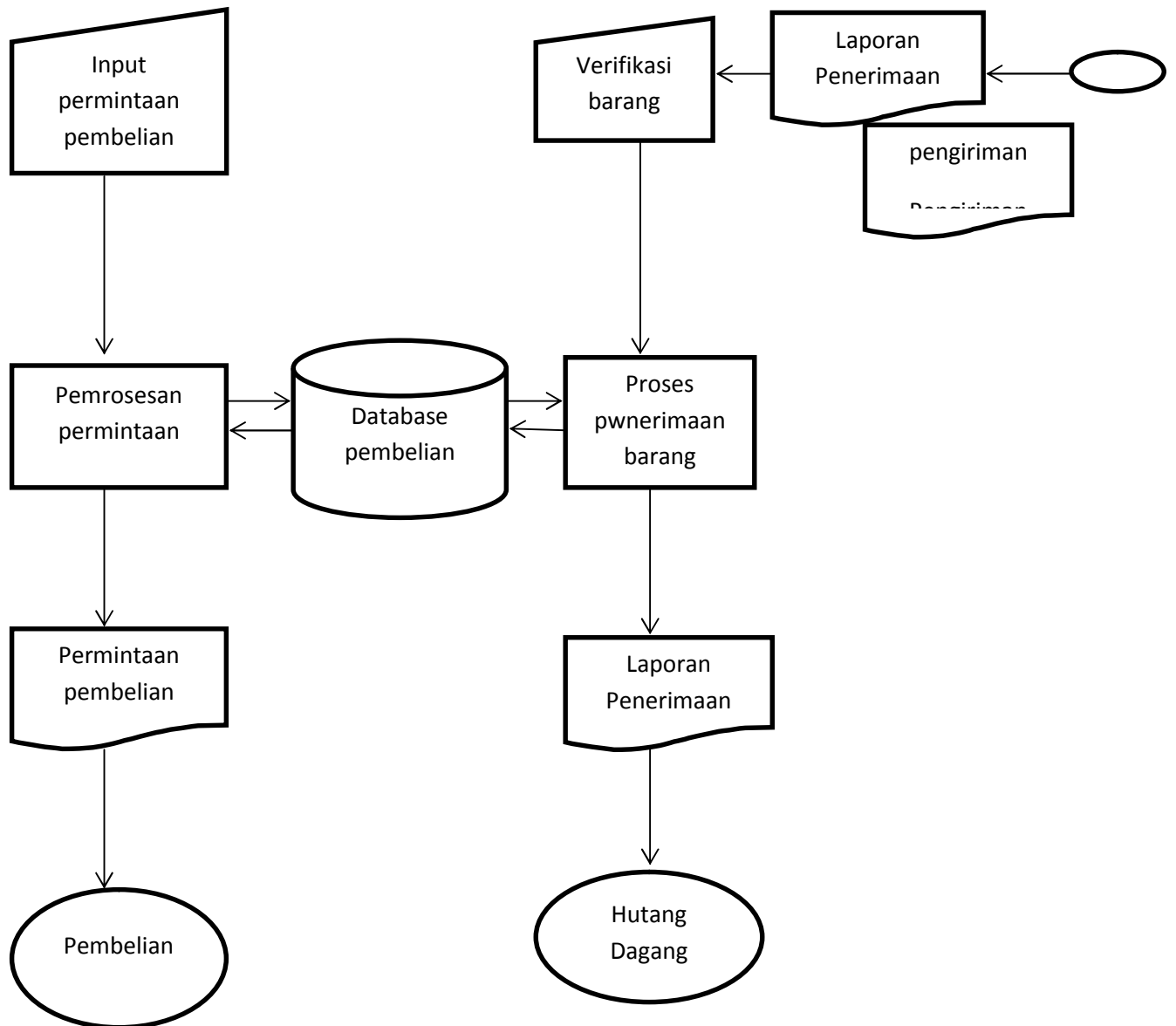
**Gambar 2.** Penerimaan order penjualan



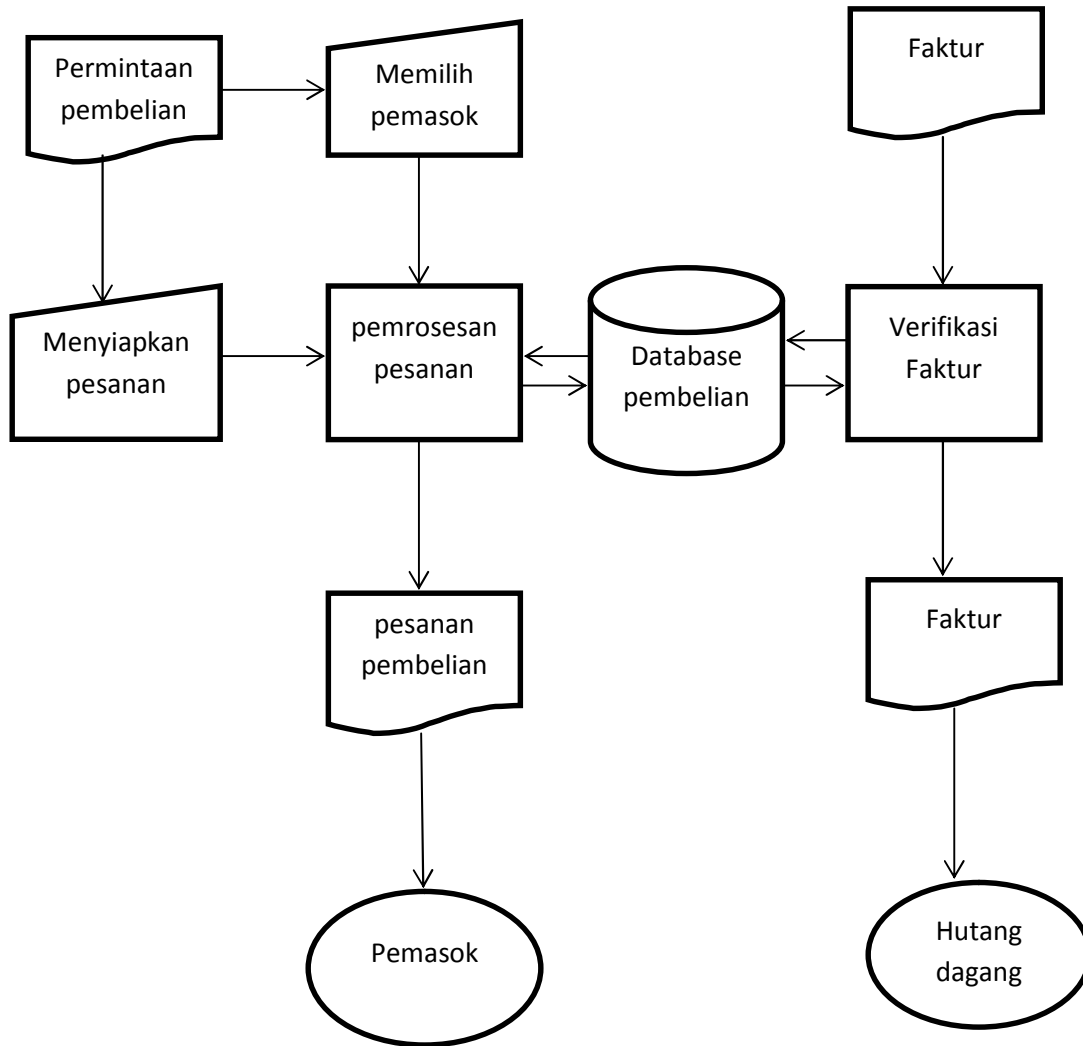


**Gambar 3.**Pengecekan Order Penjualan

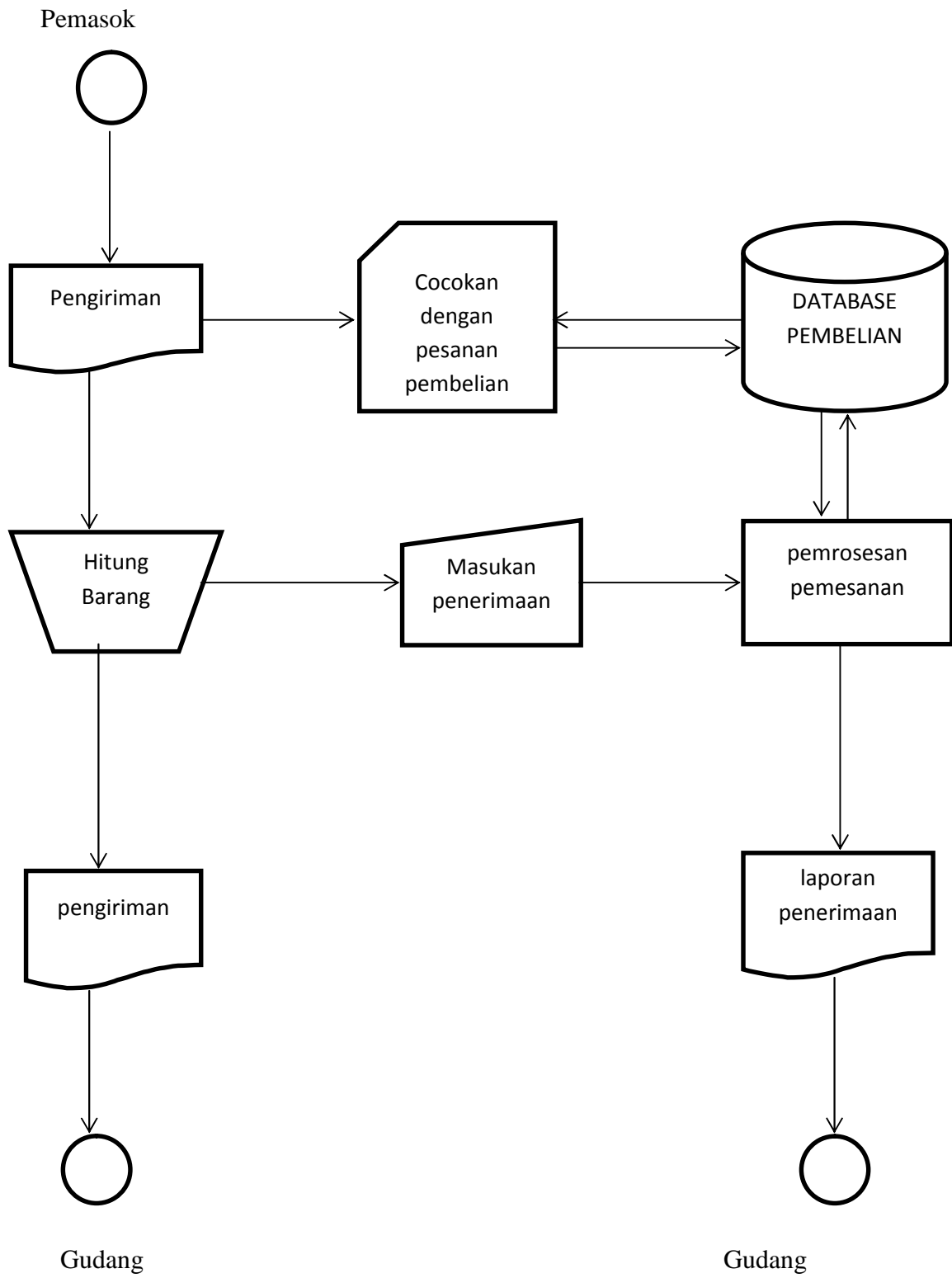
### 2.2.2 Bagian Pembelian



**Gambar 4.** Permintaan pembelian



**Gambar 2.1** Pembelian



**Gambar 6.** Penerimaan

### 2.3 Pengertian Pengendalian internal

Defenisi menurut Reeve et al : **“Pengendalian internal secara luas diartikan sebagai prosedur-prosedur serta proses-proses yang digunakan perusahaan untuk melindungi aset perusahaan, mengolah informasi secara akurat, serta memastikan kepatuhan hukum dan peraturan yang berlaku.”**<sup>15</sup>

Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations*) Pengertian pengendalian intern adalah :

Salah satu tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk menjamin efektivitas dan efisiensi operasi. Pengendalian internal sebagai proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, manajemen, serta seluruh staf dan karyawan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian.<sup>16</sup>

#### 2.3.1 Tujuan pengendalian internal

Menurut Mulyadi:

1. Menjaga aset organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen <sup>17</sup>

Menurut tujuannya, sistem pengendalian internal tersebut dapat dibagi menjadi dua macam: pengendalian internal akuntansi (*internal accounting control*) dan pengendalian internal administratif (*internal administrative control*). Pengendalian internal akuntansi, yang merupakan bagian dari sistem pengendalian

---

<sup>15</sup> Marchell Tandri1, **Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian dan Pengeluaran Kas di RSU Pancaran Kasih GMIM Manado**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Manado jurnal EMBA Vol.3, 2015, Hal.210

<sup>16</sup> Lisa Elisabet, dkk, **Analisis Sistem Pengendalian Internal atas pengelolaan Persediaan berdasarkan Coso pada CV. Combos Tendea Manado**, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017

<sup>17</sup> Mulyadi, **Op.Cit .**, ,hal.129

internal, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga aset organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian internal akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Pengendalian internal administratif meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen

### **2.3.2 Unsur –unsur Sistem Pengendalian Internal**

- 1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.**
- 2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan**
- 3. Praktek yang sehat <sup>18</sup>**

---

<sup>18</sup> Mei Hotma Marianti Munte, **Sistem Informasi Akuntansi**, Fakultas Ekonomi HKBP Nommensen, Medan, 2009

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif .Penelitian ini dilakukan langsung ke sumber data dilakukan melalui wawancara dan data yang terkumpul berupa analisis implementasi sistem informasi akuntansi e-ticketing pada PT. Kereta Api (persero) Divre 1 Sumatera Utara di Stasiun Medan yang disusun berdasarkan data dan informasi yang mendukung sesuai sifat ,permasalahan ,dan tujuan yang dilakukan peneliti.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi E-ticketing pada PT. Kereta Api (persero) Divre 1 Sumatera Utara di Stasiun Medan yang berlokasi di Jalan.Prof .H M Yamin Sh No.14,Perintis ,Kecamatan Medan Timur ,Kota Medan Sumatera Utara.Untuk memperoleh data dan informasi maka dalam penelitian ini maka peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab langsung kepada bagian angkutan penumpang .

#### **3.3 Jenis Data**

Data yang digunakan pada penulisan skripsi ini ialah data Primer dan data Sekunder .Penulis menggunakan kedua data ini karena pengumpulan datanya didapat lewat wawancara ,dan catatan-catatan yang berkaitan dengan judul skripsi

ini. Pada umumnya dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer yang digunakan dalam penulisan ini adalah informasi-informasi yang akurat diperoleh langsung berupa hasil wawancara dari karyawan angkutan penumpang PT. Kereta Api (persero).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia), Misalnya dokumen, catatan-catatan dan informasi yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka diperlukan data dan informasi yang mendukung. Berkaitan dengan keperluan tersebut, maka penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan interview atau tanya jawab secara langsung dengan staff perusahaan yang memiliki wewenang untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada bagian angkutan penumpang yang bersangkutan dalam kegiatan sistem informasi akuntansi E-ticketing pada PT. Kereta Api (persero) Divre 1 Sumatera Utara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

2. Observasi



Observasi merupakan pengamatan langsung untuk memperoleh data aktual mengenai sistem informasi akuntansi e-ticketing yang diterapkan pada PT. Kereta Api (persero) Divre 1 Sumatera Utara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam hal ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan atau arsip–arsip tersimpan yang terikat dalam penelitian ini.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah

Metode Deskriptif ,yaitu suatu metode dimana data yang dikumpulkan disusun ,diinterpretasikan ,dan dianalisa sehingga memberikan keterangan bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi.